

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang diselenggarakan pemerintah orde baru selama kurun waktu lebih 30 tahun, sedikitnya telah berhasil meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Akan tetapi, peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan tersebut pada kenyataannya hanya dinikmati oleh golongan-golongan tertentu atau segelintir orang (konglomerat) yang jumlahnya kurang dari 1 % dari total jumlah rakyat Indonesia. Sementara 99% lainnya hanya menikmati sedikit saja ekonomi nasional yang tersisa.¹

Untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat sampai paling bawah, maka pilihan program pengembangan koperasi (khususnya yang berprinsip syari'ah) dan usaha kecil yang melibatkan masyarakat banyak nampaknya merupakan pilihan yang cukup tepat. Selain itu, perlu dikemukakan bahwa selama masa krisis ini koperasi dan usaha kecil-menengah telah menunjukkan prestasi yang cukup berarti dan signifikan dalam menyelamatkan keterpurukan ekonomi nasional.

atas dasar deskripsi di atas, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar peranan ZIS BMT Marhamah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam hal ini adalah masyarakat Wonosobo dengan judul “ **Peran ZIS BMT Marhamah dalam Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa Wonosobo**”.

¹ M. FauzieSjafrie dan Baihaqi A. Madjid, *Induk Koperasi-Baitul Maal Wat Tamwil, melalui RAT-I meretas PNM-BMT Nasional*, Jakarta, Inkopsyah, 2001, hlm. 1.

1.2 Perumusan Masalah

Pokok permasalahan yang dibahas adalah peran zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Wonosobo, baik untuk usaha maupun nonusaha. Sub permasalahan di ZIS BMT Marhamah antara lain mengenai:

- 1) Bagaimana peranan ZIS BMT Marhamah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Wonosobo?
- 2) Apa kendala yang dihadapi ZIS BMT Marhamah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Wonosobo serta bagaimana solusi yang ditempuhnya?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana peranan ZIS BMT Marhamah
- 2) Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi ZIS BMT Marhamah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Wonosobo serta bagaimana solusi yang ditempuhnya.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang bermanfaat untuk perkembangan lebih lanjut. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain:

- 1) Dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang ZIS BMT Marhamah.
- 2) Mengetahui kendala yang dihadapi ZIS BMT Marhamah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Wonosobo serta bagaimana solusi yang ditempuhnya.

- 3) Sebagai acuan bagi lembaga lain dalam usaha meningkatkan lembaganya ke arah yang lebih baik.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya sebuah BMT adalah lembaga keuangan yang selain mempunyai fungsi bisnis juga mempunyai fungsi sosial. Ini dapat dilihat dari misi ZISKSPSBMT Marhamah yaitu “Pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat secara integral dan komprehensif”. Maksud dari misi ini adalah untuk memberikan bantuan kepada kaum *dhuafa* yang memiliki usaha tetapi mengalami kendala modal untuk meningkatkan usahanya maupun non usaha.

Dasar pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah manfaat zakat baik yang berkaitan dengan orang yang memberi zakat (*muzaki*), penerimanya (*mustahik*), harta yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Sedangkan tujuan disyariatkannya zakat sendiri akan dibahas pada bab III.

Dari dasar inilah tugas akhir ini membahas peran zakat di LaZIS BMT Marhamah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Wonosobo.

1.6 Metode Penelitian

1) Obyek penelitian

Obyek penelitian yang akan dibahas dari ZIS BMT Marhamah adalah Penyaluran dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) Yaitu dengan memberikan pembiayaan khusus yang bersifat sosial kepada kaum *dhuafa*, baik untuk usaha maupun non usaha.

2) Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data yang akan dikumpulkan oleh penulis dalam memperoleh bahan-bahan penelitian dari ZIS BMT Marhamah Wonosobo yaitu dengan cara:

a. Dokumentasi

Yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari data-data mengenai hal-hal yang perlu diteliti di ZIS BMT Marhamah Wonosobo sehingga memungkinkan data-data yang perlu diteliti terkumpul.

b. Observasi

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan metode observasi, yaitu dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.³

Metode ini digunakan untuk menggali data-data langsung dari obyek penelitian. Dalam hal ini penulis secara langsung mengamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dalam pelaksanaan ZIS BMT Marhamah di Wonosobo.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta, Rineka Cipta, 1993, hlm. 202.

³ Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000, hlm. 158-159.

c. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab tersebut dihadiri oleh 2 orang atau lebih secara fisik dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.⁴

Metode ini berguna bagi penulis dalam menggali informasi secara langsung kepada Informan (pemberi informasi) baik kepada direktur, karyawan maupun bagian administrasi ZIS BMT Marhamah Wonosobo guna memperoleh data yang diharapkan.

3) Analisis data

Dari data-data yang terkumpul, penulis berusaha menganalisa data tersebut. Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata maupun gambar, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan yang realistik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan hal yang penting, mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang saling berurutan. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh penelitian yang sistematis. Dalam usulan penelitian ini, penulis membagi menjadi empat bab dengan sistematika sebagai berikut:

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 2004, hlm. 218.

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang yang dibahas dalam Tugas Akhir untuk membatasi batasan-batasan dalam perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Manfaat penulisan juga perlu ditulis untuk mempertanggungjawabkan isi dari analisis yang dikemukakan, maka dicantumkan juga kerangka pemikiran yang mendasari penulisan Tugas Akhir untuk memperoleh hasil penelitian dan penulisan yang baik, maka disini juga dicantumkan metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah Baitul Mal wat-Tamwil (BMT) Marhamahah, dalam bab ini akan diberikan gambaran umum mengenai Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah BMTMarhamahah meliputi data organisasi, sejarah, sistem pengelolaan LAZIZ, maupun produk yang ada pada lembaga tersebut.

Bab III Pembahasan dan Analisis, dalam bab ini akan dibahas tentang laporan singkat dari daftar pemasukan zakat serta pentasharufnya yang selanjutnya akan dibahas dan dianalisa manfaat zakat dalam membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat pada koperasisimpan pinjam syari'ah baitul mal wat-TamwilMarhamahWonosobo yang meliputi jumlah *muzaki* dan jumlah *mustahiq*.

Bab IV penutup, dalam bab ini akan diisi dengan kesimpulan dari pembahasan yang dilakukan dari penelitian pada koperasi simpan pinjam syari'ah baitul mal wat-TamwilMarhamahWonosobo khususnya dalam pengelolaan zakatdan penthasarufnya.